BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan publik merupakan perusahaan yang sebagian sahamnya telah dimiliki oleh masyarakat melalui bursa saham. Perusahaan tersebut memiliki kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh lembaga yang berwenang di Indonesia yaitu OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Penyampaian informasi laporan keuangan ini perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak eksternal maupun internal yang memiliki wewenang untuk memperoleh informasi yang mereka butuhkan dari sumber langsung perusahan. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyampaikan informasi yang berguna untuk menilai kemampuan manajemen dalam menggunakan sumber daya perusahaan secara efektif guna mencapai sasaran utama perusahaan (Belkaoui, 2006). Sehingga adanya kegagalan dalam perusahaan tentang Corporate Governance dimasa lalu yang disengaja oleh manajer maka tidak cukup efektif untuk melindungi investor (Uwigbe, Peter, dan Oyeniyi; 2014).

Dengan dibentuknya Bursa efek merupakan suatu lembaga keuangan yang terorganisasi termasuk didalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga dan beredar. Bursa efek ini berfungsi untuk menjaga kontinuitas pasar dan menciptakan harga efek yang wajar melalui mekanisme permintaan dan penawaran.

Manajemen laba perusahaan juga telah menjadi isu yang memprihatinkan terus menerus selama beberapa tahun untuk badan pengawas dan praktisi akuntansi (Levitt, 1998). Mereka dipandang sebagai statistik ringkasan penting kinerja keuangan perusahaan dan sering digunakan dalam penilaian perusahaan. Menurut Leuz et al. (2003), manajemen laba pada dasarnya digambarkan sebagai perubahan kinerja ekonomi dilaporkan sebuah perusahaan oleh orang dalam baik untuk menyesatkan stakeholders atau untuk mempengaruhi hasil kontrak. Akan tetapi, manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan pendapat pribadi pelaporan keuangan dan transaksi akuntansi penataan untuk mengubah laporan keuangan baik stakeholder menyesatkan pada kinerja ekonomi asli dari perusahaan atau untuk memanipulasi hasil kontrak yang tergantung pada angka akuntansi yang dilaporkan demikian, sifat akrual akuntansi memberikan manajer banyak kebijaksanaan dalam menentukan laba melaporkan suatu perusahaan dalam periode tertentu karena hubungan asimetri informasi yang ada antara manajer dan pemilik. Manajer dapat memanipulasi atau mempengaruhi laba untuk memaksimalkan kepentingan mereka sendiri atau untuk sinyal informasi pribadi mereka, sehingga mempengaruhi keinformatifan laba (Chung et al. 2002).

Hasil penelitian Leuz et al(2003) menyatakan jika dibandingkan dengan negara ASEAN, Indonesia merupakan negara yang memiliki tingkat *overstate earnigs* dalam manajemen laba paling besar. Selain itu, rata-rata perusahaan di Indonesia juga cenderung melakukan manajemen laba, hasil tersebut diperoleh

dari survei yang dilakukan oleh *PriceWaterhouseCoopers*. Manajemen laba dapat menyebabkan banyak kehilangan informasi yang harus keuangan yang harus diberikan oleh pemegang saham, sehingga berkonsekuensi terhadap meningkatnya *discretionary accrual* yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menyediakan informasi bagi publik.

Untuk penyusunan laporan keuangan, dasar akrual telah lebih rasional dan adil dalam mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Akan tetapi digunakan dari basis akrual dapat memberikan keleluasaan kepada manajemen dalam memilih metode akuntansi untuk menetapkan jumlah keuntungan. Informasi laba sangat penting, karena perannya sebagai sinyal dan keputusan penting oleh pengguna. Laba adalah komponen prinsip pusat perhatian bagi pihak-pihak yang bersangkutan, seperti untuk menilai kinerja perusahaan atau kinerja manajer sebagai dasar untuk memberikan bonus kepada karyawan, menghitung penghasilan kena pajak dan lain-lain (Wiyadi, dkk, 2015).

Accrual Discretionary adalah komponen akrual yang berada dalam manajer kebijakan, itu berarti bahwa manajer dapat mengintervensi proses pelaporan akuntansi. Tindakan ini menyebabkan menyesatkan laporan pendapatan. Manajemen laba dapat mengurangi nilai ekonomi dari laporan keuangan dan keandalan untuk proses pelaporan (Subramanyam dan Wild, 2010:86). Oleh karena itu, akan membuat pengambilan keputusan kesalahan oleh pihak yang telah tertarik di perusahaan, khususnya untuk pihak eksternal.

Ada beberapa variabel yang dianggap mempengarui manajemen laba. Mereka adalah Corporate Governance (Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Dewan Komisaris), Leverage dan Ukuran Perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kim dan Yoon (2008) Di Korea corporate governance memiliki yang efektif dalam menghentikan penipuan atau mengurangi manajemen laba oleh manajer perusahaan sehingga keefektif mengarah ke akuntabilitas yang lebih besar yang pada gilirannya, menyiratkan pelaporan perusahaan lebih transparan. Penurunan manipulasi laba akan menghasilkan transparansi yang lebih besar. Pelaporan keuangan yang transparanakan meningkatkan kepercayaan investor. Peningkatan transparansi telah diidentifikasi sebagai salah satu tujuan paling penting dari reformasi tata kelola perusahaan di seluruh dunia (OECD, 1999). Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara manajer dengan investor. Terjadinya konflik kepentingan antara pemilik dan agen karena kemungkinan agen bertindak tidak sesuai dengan kepentingan principal. Adanya agency theorimemberikan gambaran masalah manajemen laba dapat diminimalisir dengan pengawasan corporate governance. Menurut penelitian Patrick (2015) menunjukkan bahwa corporate governance memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, yang berarti bahwa adanya corporate governance dapat mengontrol manajemen untuk mencapai efisiensi, peningkatan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Kunci untuk penciptaan kekayaan dan pemeliharaan masyarakat bebas mengharuskan sistem berbasis

luas akuntabilitas dibangun ke dalam struktur tata kelola perusahaan dari perusahaan.

Variabel lain yang mempengaruhi manajemen laba adalah *leverage.* Semakin besar utang perusahaan, semakin besar risiko untuk pemilik sehingga pemilik akan meminta lebih tinggi tingkat keuntungan bahwa perusahaan tidak terancam di likuidasi. Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* yang tinggi cenderung memanipulasi manajemen laba. Dengan melakukan manajemen laba, kinerja perusahaan akan terlihat bagus dalam perspektif pemegang saham dan masyarakat terlepas dari yang terancam di likuidasi. Tarjo (2008), Jao dan Pagulung (2011).

Faktor lain yang mempengaruhi manajemen laba adalah ukuran perusahaan (Halim, et.al.,2005). Perusahaan-perusahaan besar memiliki insentif yang besar untuk melakukan manajemen laba, karena salah satu alasan utama adalah perusahaan besar harus mampu memenuhi harapan investor atau pemegang saham. Perusahaan dengan ukuran menengah dan besar memiliki lebih banyak tekanan yang kuat dari stakeholder. Hal ini mendorong manajemen untuk memenuhi harapan investor sehingga kecenderungan manajemen melakukan manajemen laba yang lebih besar (Widyastuti, 2009)

Berdasarakan uraian diatas, peneliti merumuskan judul penelitian sebagai berikut:

"Pengaruh Corporate *Governance,* Ukuran Perusahaan dan *Leverage*terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2013-2015)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka pokok masalah yang dirumuskan pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *corporate governance* (kepemilikan Institusional, jumlah komite audit, dan jumlah dewan komisaris) terhadap manajemen laba?
2. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba?
3. Apakah terdapat *leverage* terhadap manajemen laba?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh *corporate governance*(kepemilikan Institusional, jumlah komite audit, dan jumlah dewan komisaris) terhadap manajemen laba?
2. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba?
3. Apakah terdapat pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, guna mendukung mata kuliah akuntansikeuangan menengah dan sekurang-

kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi peneliti

      Penelitian ini dapat mengembangkan wawasan, bersikap kritis dan ilmiah terkait dengan teori dibandingkan dengan realitas.

   b. Bagi Perusahaan Perbankan

      Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat terkait langkah tepat yang diambil untuk mengelola perusahaansesuai dengan prinsip-prinsip *corporate goverance.*

   c. Bagi Nasabah

      Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi nasabah perbankan terkait sikap selektif yang perlu digunakan dalam memilih perbankan yang berkualitas dan terpercaya agar terhindar dari risiko perbankan.

   d. Bagi Investor

      Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan perbankan yang bernar-benar tidak mencerminkan tindakan manajemen laba dalam menyajikan laporan keuangan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat dari penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, dan memuat tentang beberapa penelitian terdahulu yang berguna untuk memperkuat penelitian ini dan berisi tentang kerangka penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode pengambilan sampel, sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pengolahan dari metode yang digunakan. Analisis ini berguna sebagai jawaban atas permasalahan penelitian.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan ini. Seluruh hasil penelitian akan dirangkum dalam bab ini. Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.